

RESPON MASYARAKAT DALAM PEMAHAMAN AKAD-AKAD BANK SYARIAH

(Studi di Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan)

Abd. Hamid

STEI Masyarakat Madani Pamekasan

Emal : abdhamd_12@yahoo.co.id.

ABSTRAK

Perkembangan Bankan Syariah di dalam Indonesia memiliki menjadi menolak ukur kesuksesan adanya Bank Syariah. terkhusus di Kabupaten Pamekasan, memiliki mengembangkan dua membentuk yaitu Bank konvensional Dan Bank Syariah. Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan yang signifikan menurut persepsi masyarakat. Baik umum perbedaan Bank Syariah dengan Bank konvensional. Dengan mengacu pada masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dilsayakan pada kejadian yang sungguh-sungguh terjadi. Berdasarkan masalah, belajar Ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini bersifat mencoba-coba mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, yang diketahui oleh masyarakat di Desa Klompang Timur telah memiliki tabungan di Bank syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) Pamekasan dan pakai akad wadiah. Kalau di Bank Konvensional saya juga ada, di BRI Konvensional. Kalau perkembangan Bank Syariah yang saya liat di Kota Pamekasan itu sudah berkembang, sudah banyak. Ada Bank Mandiri Syariah, ada Bank Muamalat, ada Bank BSI, dan yang baru ini ada Bank PRS. jadi yang saya tau cuman ada 4. adapun bentuk atau perbedaannya Ada bedanya, kalau saya menabung secara konvensional, misalnya 100 ribu otomatis di bulan kedepan lebih mengurangi atau menyusut karena Ada pemotongan pajak bulanan misalnya 10 Ribu diambil oleh Bank Konvensional. Sededangkan di Bank Syariat saya menggunakan akad wadiah atau akad simpanan jadi uang saya tetap tidak dipotong perbulannya, padahal tahun depan uang saya tetap seperti itu walaupun saya tidak menambahkan jumlah. Karena Akad yang saya menggunakan adalah wadiah. Apabila saya gunakan adalah akad mudharabah karena kalau di akad mudharabah itu dana kita dikelola jadi dana kita diambil setiap bulannya tetapi juga ada yang kita peroleh setiap bulannya.

Kata Kunci : *Respon Masyarakat, Pemahaman Akad, Dan Bank Syariah.*

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia has become a benchmark for measuring the success of Islamic banking. especially in Pamekasan Regency, has developed two forms, namely conventional banks and Islamic banks. Conventional Banks and Islamic Banks have significant differences according to public perception. The general good is the difference between Islamic banks and conventional banks. With reference to the problem under study, this study uses a type of field research, namely research conducted on events that actually occurred. Based on the problem, this study is classified as a qualitative descriptive research, meaning that this research is trying to describe, record, analyze, and interpret what is studied, through observation, interviews and documentation studies. Based on the research results obtained by researchers, it is known that the people in East Klompang Village already have savings in Islamic banks. Bank Syariah Indonesia (BSI) Pamekasan and use a wadiah contract. I also have Conventional Banks, at BRI Conventional. If I see the development of Islamic banks in Pamekasan City, there have been many. There is Bank Mandiri Syariah, there is Bank Muamalat, there is Bank BSI, and recently there is Bank PRS. so what I know is that there are only 4. As for the form or difference. There is a difference, if I save conventionally, for example 100 thousand in the next month will automatically reduce or shrink because there is a monthly tax deduction, for example 10 thousand is taken by a Conventional Bank. Whereas at Bank Syariah I use a wadiah contract or a savings contract so my money is still not deducted monthly, even though next year my money will remain like that even though I don't add an amount. Because the Akad that I use is wadiah. If I use it, it's a mudharabah contract, because if it's in a mudharabah contract, our funds are managed, so our funds are taken out every month, but we also get something every month.

Keywords: *Community Response, Contract Understanding, and Islamic Banks.*

Pendahuluan

Perbankan pada umumnya fungsi mengumpulkan dana Dan mendistribusikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Itu telah diatur dalam Konstitusi Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank. Pengertian Bank adalah tubuh bisnis Yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹ Hal ini berlsaya untuk Bank Konvensional juga bukan Bank Syariah. Namun, perbankan di dalam Prinsip Syariah pada momen ini dibutuhkan oleh masyarakat. Bank Syariah mulai berkembang dengan membuka Produk Syariah. Urusan ini menunjukkan itu peran Bank Syariah menempati posisi tersendiri di mata masyarakat. Kehadiran Bank Syariah ini juga mengundang bermacam-macam tanggapan dari lingkaran masyarakat. Salah salah satu bentuk layanan Bankan Syariah untuk memudahkan akses pendanaan, adapun tanggapan dari masyarakat terkait Produk Bank Syariah yang ditawarkan.

Ketentuan mengenai Bankan Syariah diatur dalam Pasal 1 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah, disebutkan bahwa: “Bankan Syariah adalah sesuatu yang keprihatinan tentang Bank Syariah Dan unit Bisnis Syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses pelaksanaannya aktivitas urusannya.”²

Perkembangan Bankan Syariah di dalam Indonesia memiliki menjadi menolak ukur kesuksesan adanya Bank Syariah. terkhusus di Kabupaten Pamekasan, memiliki mengembangkan dua membentuk yaitu Bank konvensional Dan Bank Syariah. Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan yang signifikan menurut persepsi masyarakat. Baik umum perbedaan Bank Syariah dengan Bank konvensional sebagai berikut:³

1. Sedangkan Bank syariah hanya melsayakan investasi halal pada Bank Lsayakan secara konvensional investasi Yang halal dan najis
2. Bank Syariah berdasarkan prinsip untuk hasil, sedangkan Bank Konvensional

¹ Osmad Muthaher , *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Pengetahuan, 2012), hlm. 13.

² Lailatus Sembadra Prihastha, “*Persepsi, perilaku, dan kesukaan masyarakat Tulungagung terhadap Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung* ” (Tugas Akhir Sarjana Ekonomi Strata I syariah; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Tulungagung , 2015), hlm. 2.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Manusia tekan, 2001), hlm. 34.

menggunakan metode bunga.

3. Bank syariah berorientasi pada *keuntungan dan* falah, sedangkan di Bank konvensional berdasarkan *profi oriented*
4. Bank Syariah berdasarkan koneksi dengan pelanggan di dalam membentuk kemitraan, sedangkan Bank Konvensional berdasarkan hubungan dengan pelanggan dalam bentuk hubungan kreditur-debitur.

Kehadiran Bank berbasis syariah di Indonesia masih tergolong baru, yaitu hanya pada awal 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia adalah masyarakat Muslim terbesar di dalam dunia. Namun urusan Ini Belum Cukup membuat Bank Syariah merupakan Bank terbesar di Indonesia karena kepentingan masyarakat tetap tidak cukup. Bank Syariah seolah olah menyukai sulit menembus dominasi Bank Konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia beragama Syariah. keadaan itu demikian membuat masyarakat ingin tahu lagi melanjutkan tentang Bank Syariah.⁴

Akad di dalam Bank ditelepon sebagai perjanjian tertulis di antara Bank Syariah atau unit bisnis Syariah Dan berpesta lainnya yang memuat ada kanan Dan kewajiban untuk setiap berpesta sesuai dengan dengan prinsip syariah. Akad di Bank Syariah terdiri dari *Wadiah, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istisna', Ijarah, Ijarah Mutahiyah Bit Tamlik, Dan Qardh*.⁵

Pembentukan persepsi akan berdampak pada kemajuan Bank Syariah juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan produk Bank Syariah. Persepsi dirasakan sangat penting, Karena persepsi adalah pengamatan tentang obyek, kepadajadian atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶

Persepsi tentang Produk Bank Syariah adalah tingkat pengetahuan Dan pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan Bank Syariah. Pemilihan produk perBankan oleh sering berdasarkan pada aspek informasi tentang keuntungan yang akan diperoleh dari produk Bank itu. Masyarakat di dalam Klompok Desa Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan pada Kegiatan transaksi ekonomi tidak terlepas dari dunia perBankan, baik Bank Konvensional dan Bank Syariah. Umumnya

⁴ kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Tanah air, 2011), hlm. 188.

⁵Otoritas Melayani Keuangan, “ Akad dalam Transaksi perbankan syariah ”, *lokasi resmi Otoritas Melayani Keuangan* . <https://www.ojk.go.id/en/kanal/syariah/about-syariah/Pages/Akad-PBS.aspx> (10 Agustus 2018).

⁶Jalaluddin Berkah, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2007), hlm. 51.

masyarakat Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan memiliki mengetahui tentang Bank Syariah. Beberapa bahkan sudah melsayakannya transaksi dengan Bank Syariah. akan Tetapi bagian lainnya Tetap belum tahu dan mengerti tentang Bank Syariah.

Kurangnya informasi Dan promosi memadai tentang Produk Bank yang dapat mengakibatkan penyimpangan dari kegiatan usaha Bank dapat merugikan pelanggan dan memungkinkan calon pelanggan tidak tertarik memilih produk yang dimiliki Bank. Persepsi pemahaman tentang produk Dan melayani Bank Syariah akan pengaruh perilsaya masyarakat di dalam menginvestasikan dan mengambil dana di Bank Syariah. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, jadi masalah yang utama adalah bagaimana respon masyarakat dalam memahami akad di Bank syariah khususnya pada masyarakat Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan .

Metode penelitian

Dengan mengacu pada masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilaksanakan pada kejadian yang sungguh-sungguh terjadi⁷ Berdasarkan masalah, belajar Ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini bersifat mencoba-coba mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan fokus pada persepsi masyarakat tentang akad Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan, khususnya akad tabungan. Persepsi nasabah merupakan hal yang sangat penting dalam dunia perbankan. Urusan Ini Karena kompetisi perbankan sudah lebih kepadatan sebaik hukumnya sudah jernih menggunakan hukum Syariah Jadi sesuai masyarakat Untuk menggunakan Produk Bank Syariah yang dibandingkan Bank Konvensional.

Hasil Dan Pembahasan

Respon Masyarakat Desa Klompang Timur Dalam Pemahaman Bank Syariah

Pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan adalah berdasarkan hal-hal yang mereka dapatkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai pengetahuan mereka diperoleh bahwa masyarakat sudah tahu tentang

⁷Aji Damanuri , *Metodologi Belajar muamalah* , (Ponorogo : NODA Po tekan, 2010), hlm. 6.

⁸ mardalis , *metode Belajar: Sesuatu Mendekati Usul* (Et. 7; Jakarta: Bumi Naskah,2004), hlm. 26.

keberadaan Bank Syariah bersama Akad yang Ada di dalamnya:

“Ya tentu saja, saya punya tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pamekasan dan menggunakan akad *wadiah*. Jika di dalam Bank konvensional saya Juga Ada, di dalam BRI konvensional. Jika perkembangan Bank Syariah yang saya tanah liat di dalam Kabupaten Pamekasan sudah berkembang, banyak. Ada Mandiri Bank Syariah, ada Bank Muamalat, ada Bank BSI, dan baru-baru ini ada Bank BPRS. Jadi yang saya baru tau ada 4.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat pengetahuan tersebut masyarakat terbukti dengan ada tabungan di dalam Bank Syariah. Pengetahuan masyarakat tentang Akad yang Ada di dalam Bank Syariah, masyarakat lagi memahami mengenai Akad *wadiah* (dipercayakan).

Mayoritas masyarakat Klompok Timur sudah memiliki pekepadarjaan pendidikan yang layak dan tinggi, tetapi sejauh mana mereka tahu dan mengerti Bank Syariah Dan produk Bank Syariah harus dikenal. Pemahaman masyarakat terhadap Produk Bank Syariah sangat diperlukan, karena nantinya akan menjadi Salah satu faktor perkembangan dari Bank Syariah diri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Salah Satu tokoh yang Ada di dalam Desa Klompok Timur, peneliti melihat masyarakat sudah mengetahui adanya Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan. Di samping itu, tokoh mengatakan bahwa jumlah Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan ada 4. Ini juga diperoleh melalui wawancara dengan komunitas lain:

“Ya ada, Bank Konvensional juga ada di Bank BSI yang untuk transfer upah. Jadi ada tabungan di BSI dan Bank muamalat .”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh peneliti, yang diketahui oleh masyarakat di Desa Klompok Timur sudah memiliki tabungan di Bank Syariah. Pengetahuan mereka akan adanya Bank Syariah memiliki terbukti di dalam membentuk memiliki tabungan di dalam Bank Syariah. Di samping itu, mereka Juga tahu itu jumlah Bank Syariah di dalam Kabupaten Pamekasan Ada 4 itu adalah Bank Muamalat, Bank BSI Syariah, Bank Mandiri Syariah Dan Bank BPRS.

⁹ Wawancara dengan bapak Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompok Timur pada hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

¹⁰ Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

Di samping itu, mereka juga memiliki tabungan di dalam Bank konvensional. "Jika saya di Bank Syariah Itu Untuk simpan kira-kira 1 tahun lebih. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional lebih pada pemotongan. Tidak ada potongan untuk Bank Syariah kalau di Bank konvensional pasti ada diskon. saya lebih memilih Karena tidak ada pemotongan bulanan. Jika tentang riba Itu saya tidak juga memahami karena saya hanya menyimpan di sana. Jika menyimpan proses hanya KTP dan saldo awal."¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, masyarakat di Desa Klompang Timur sudah memiliki beberapa tabungan termasuk Bank Syariah. Pengetahuan mereka akan adanya Bank Syariah memiliki terbukti di dalam membentuk memiliki tabungan di dalam Bank Syariah. Di samping itu, mereka Juga tahu itu jumlah Bank Syariah di dalam Kabupaten Pamekasan Ada 4 itu adalah Bank Muamalat, BSI, Bank Mandiri Syariah Dan Bank BPRS. Selain itu, mereka juga memiliki tabungan di Bank Konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang akad di Bank Syariah, masyarakat lebih paham tentang *akad wadiah* (dipercayakan). Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat, sebagai mengikuti:

"saya Ada tabungan di Bank syariah, di dalam BSI menggunakan Akad *wadiah* . Menurut saya ada 4 tabungan Bank Syariah di Pamekasan. Jika Informasi tentang Bank Syariah berasal dari kampus, bukan dari Bank. Jadi tetap saja tidak cukup sosialisasi dari Bank. Jika panjang itu kurang lebih dari 6 bulan."¹²

"Saya punya tabungan di Bank Syariah dan Bank Konvensional. Jika di Bank Syariah yang saya gunakan adalah *akad wadiah* karena cocok untuk tabungan menyukai itu yang diarahkan oleh karyawan. Sedangkan jika masalah jumlah Bank Syariah yang saya tahu di Pamekasan itu ada 4."¹³

Melalui wawancara yang Selesai peneliti dengan tokoh masyarakat Desa Klompang Timur terlihat pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah Sudah Bagus. Urusan itu berbasis hasil wawancara dengan masyarakat Desa Klompang Timur itu bagian besar masyarakat memiliki tabungan di dalam Bank Syariah meskipun mereka

¹¹ Wawancara dengan Ibu sarifah selaku ibu rumah tangga Masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Rabu Tanggal 09 Juni 2023

¹² Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

¹³ Wawancara dengan bapak Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompang Timur pada hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

Juga memiliki tabungan di Bank konvensional.

Kepadamajuan Bank Syariah salah satu satunya terpengaruh melalui persepsi dari masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pelanggan yang negara itu pengetahuan Bank Syariah berdasarkan untuk pengalaman atau nasihat kepada keluarga:

“Awalnya saya mendapat informasi dari om, om itu pelanggan di Bank Syariah dan selalu bercerita tentang Bank Syariah, misalnya bebas dari riba artinya awal mula menggunakan akad berbeda dengan konvensional dan akhirnya kapan pada saat yang sama saya juga PPL di BSI, jadi di BSI saya lebih dipahami oleh karyawan termasuk Layanan Pelanggannya. Dan diberikan motivasi menabung. Dalam hal paksaan, jelas tidak ada paksaan untuk menabung di Bank Syariah. hanya saja hari itu saya ingin mencari tahu bagaimana sebenarnya diterapkan pada Bank Syariah, seperti bagaimana tabungannya. Jadi bukan hanya karena saya PPL disana saya mau menabung, tapi memang saya sudah ada niat untuk menabung di Bank syariah.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melihat perkembangan dalam peningkatan strategi melayani kepada pelanggan atau pelanggan potensial. Terbentuknya persepsi akan berdampak kepada kemajuan Bank Syariah juga mendorong masyarakat untuk bisa menggunakan jasa Bank Syariah sebagai lembaga keuangan. Persepsi sangat terasa penting, karena persepsi adalah proses individu mengatur Dan menafsirkan tayangan indrawi mereka pikir menggunakan memberi arti untuk lingkungan mereka.

Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbaik jadilah salah satu pihak di Bank Syariah yang ingin berkembang dan tumbuh dari tahun kepada tahun jumlah pelanggan. Bank Syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk pelanggan maupun masyarakat yang akan di dalam membuat pelanggan dengan memberi sejumlah pengetahuan maupun menawarkan terbaik yang diberikan .

"Jika informasi mengenai Bank Syariah dapat informasi di kampus, bukan dari Bank. Sehingga masih kurangnya sosialisasi dari Bank Syariah. Jika durasinya kurang lebih 3 bulan.”¹⁵ “Terkait pelayanan tabungan di Bank Syariah, saya tahu karena

¹⁴ Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

¹⁵ Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep

memang begitu Latar belakang pendidikan saya adalah Bankan Syariah. kalau saya menyimpan itu sekitar 1 tahun.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Klompang Timur , Kabupaten Pamekasan mendapatkan informasi yang mereka dapatkan tabungan di Bank Syariah: “Adapun informasi tentang Bank Syariah, sudah Pelajar Bari jika kalau menyimpannya hampir satu tahun”¹⁶

Dari hasil wawancara yang Selesai kepada informan diperoleh sejumlah persepsi dari masyarakat Desa Klompang Timur. Bank Syariah Pendapat masyarakat menyukai Bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman masyarakat dan minimnya edukasi yang dilsayakan oleh Bank Syariah. tentang Konsep baru yang terapan di dunia ini perBankan.

“Kalau karyawan menjelaskan kepada pelanggan, itu bagian dari pelanggan melayani. Jika Akad yang saya memahaminya hanya 4 : wadiah, murabahah, mudharabah, musyarakah. Jika memahami saya kepada Akad ini masih belum sepenuhnya mengerti. Jika sosialisasi masih kurang orang hanya mengerti bahwa ada perbedaan antara Bank Syariah Dan Konvensional Sama.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melihat bahwa bisnis yang selesai oleh Bank Syariah untuk maju memahami sebaik menarik minat masyarakat masih kurang. Hal ini juga senada dengan hasil wawancara dengan peneliti dengan masyarakat yang lainnya :

"Jika pertunjuk karyawan kepada masyarakat pada umumnya tentang penjelasan kepada karyawan kepadatika di luar sepertinya agak kurang melaskan perbedaannya saat pelanggan datang kepada kantor. Jadi menurut saya masih perlu inovasi terhadap pengenalannya. Sosialisasi dari karyawan kepada masyarakat itu tetap tidak cukup. Jadi mereka tetap membutuhkan untuk datang kepada Bank untuk tahu lebih jelas tentang Akad tersebut.”¹⁸

Kurangnya memahami serta minimnya pendidikan yang mereka dapatkan memberi persepsi berbeda tentang produk Bank Syariah, hal Ini tidak sesuai dengan

hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sawit tokoh masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Senin Tanggal 07 Juni 2023

¹⁷ Wawancara dengan Ibu sarifah selaku ibu rumah tangga Masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Rabu Tanggal 09 Juni 2023

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sawit tokoh masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Senin Tanggal 07 Juni 2023

realita sesungguhnya bahwa Bank Syariah adalah Bank yang mengambil nilai-nilai syariah Syariah yang melarang bunga.

Promosi yang dilsayakan oleh Bank Syariah yang berada di sekitar maupun yang tidak berada pada sekitar lingkungan masyarakat Desa Klompang Timur dirasakan kurang, promosi yang mengedepankan edukasi kepada masyarakat dengan cara menjelaskan sistem baru yang dapat memberikan alternatif atau menjadi pilihan utama untuk para masyarakat dengan cara lebar. Pendidikan sangat diperlukan urusan ini bisa memberi memahami kepada masyarakat tentang Bank Syariah yang memang konsep baru di dunia perbankan apalagi Indonesia yang sedikit banyak berkembang sekitar tahun 90-an. Edukasi ini berkaitan dengan pengenalan konsep Bank syariah, ketentuan, sebaik produk melayani tantang saja dirasakan masyarakat sebuah pengetahuan yang baru yang sejauh ini mereka belum memahami.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sejumlah masyarakat itu mempertimbangkan bahwa promosi yang dilakukan oleh pihak Bank syariah tetap tidak cukup:

“Menurut saya sosialisasi masih kurang, apalagi masyarakat desa masih kurang Banyak orang berpikir bahwa semua Bank adalah sama. baik itu Bank Syariah maupun Bank konvensional. Khususnya Banyak masyarakat menganggap bahwa riba tidak mencekik atau membunuh mereka Tetap menerima. Jika masyarakat sekitar tempat tinggal saya tetap pertimbangan antara keduanya masih sama.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa informasi itu mereka mendapatkan tentang Bank Syariah hanya dari orang-orang sekitar dan teori atau sedang belajar apa yang mereka dapatkan di perguruan tinggi. Ini mirip dengan hasilnya wawancara peneliti dengan orang lain yang menganggap sosialisasi itu yang dilsayakan oleh karyawan masih kurang :

"Jika pengetahuan saya hanya dua Itu. Jadi Kemarin Itu saya hanya menggunakan mudharabah yang dipilih oleh karyawan. Sangat pengertian saya Tetap tidak cukup Karena karyawan langsung memilih Akad jenis mudharabah ."²⁰

Masyarakat menginginkan bahwa Bank Syariah dapat melsayakan survei- survei

¹⁹ Wawancara dengan bapak Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompang Timur pada hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

²⁰ Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

yang dibarengi dengan pemberian penjelasan kepada masyarakat serta pemberian pemahaman tentang Bank syariah. Banyak responden yang pikirkan bahwa Bank Syariah Sama dengan Bank konvensional, mereka Juga memikirkan bahwa Bank Syariah selama ini hanya untuk mereka yang tidak tahu untuk masyarakat dengan cara lebar Bank Syariah. Arti bahwa target promosi Bank Syariah selama ini tidak untuk seluruh umat tetapi hanya mereka yang memahami Syariah serta sistem perbankan Syariah dan tidak memberikan pemahaman kepada mereka-mereka yang belum memahami sistem Bankan Syariah.

Sosialisasi Dan pemberian pendidikan kepada masyarakat dengan cara lebar menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk melihat pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah sangat rendah. Pendidikan bisa diberikan kepada masyarakat dengan banyak metode diantara mereka bisa juga selesai melalui promosi dengan cara langsung serta promosi melalui media. Promosi langsung kepada masyarakat menjadi sebuah solusi yang nyata bisa selesai Bank Syariah dengan cara lebar. Promosi dengan cara langsung juga bisa melihat problematika permasalahan tentang kepada tidak pahaman masyarakat tentang Bank Syariah, promosi dengan cara Ini berdasarkan masyarakat yang menjadi responden ingin mendekati sosial dengan panggung seminar perBankan memperkenalkan draf Bank Syariah bagus dengan cara teoretis maupun aplikasi, Namun bahan Juga penuh sesak sama bagusnya mungkin sehingga mudah untuk dipahami masyarakat dengan cara lebar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah Satu masyarakat Desa Klompang Timur menunjukkan bahwa agama bisa menjadi salah satu motivasi orang untuk menabung di Bank Syariah, tetapi dengan mayoritas penduduk muslim seharusnya Bank Syariah harus mampu bersaing dengan Bank konvensional yang menggunakan variabel bunga yang dilarang di dalam Islam. Masyarakat tetap belum penyangga mengalihkan dari Bank konvensional Kepada Bank Syariah, urusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor bauran pemasaran. Mencampur Pemasaran menjadi strategi pemasaran yang harus ada dan dilaksanakan efektif dalam pengembangan perbankan Syariah. Bauran pemasaran adalah Salah sartu strategi pemasaran yang tentu saja bisa dorongan masyarakat lagi memilih Bank Syariah.

Setelah melalui wawancara dengan masyarakat Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, peneliti memperoleh jawaban tentang faktor

yang menyebabkan ketidakpahaman masyarakat tentang Akad di dalam Bank Syariah. Faktor yang menyebabkan masyarakat tidak memilih Bank Syariah antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat Klompang Timur menuju Bank Syariah. Produk Bank Syariah mereka mempertimbangkan belum merakyat dan tidak banyak mengenal masyarakat secara ekstensif. Hal ini karena mereka menganggap promosi yang disampaikan oleh Bank Syariah untuk produknya tidak banyak dan belum mencapai mereka masyarakat.

Pemahaman Masyarakat Desa Klompang Timur Tentang Bentuk Akad Dalam Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di Klompang Desa Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan memperoleh data yang dapat memberikan banyak informasi bermanfaat. Dari hasil pengamatan dan wawancara kemudian dokumentasi yang dimiliki peneliti mengerjakan, jadi melangkah selanjutnya menganalisis pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan tentang Bank Syariah.

Keberadaan Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan merupakan sesuatu yang bisa memberikan persepsi yang luas kepada masyarakat terhadap sistem operasional serta bagaimana layanan diberikan. Selain itu, persepsi mereka juga dipengaruhi oleh perbedaan bentuk melayani antara Bank Syariah dan Bank konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang akad di Bank Syariah, masyarakat lagi memahami tentang Akad *wadiah* (dipercayakan). Urusan ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan:

“Ada bedanya, kalau saya menabung secara konvensional, misalnya 100 ribu otomatis di bulan kedepan lebih mengurangi atau menyusut karena ada pemotongan pajak bulanan misalnya 10 Ribu diambil oleh Bank Konvensional. Sedangkan di Bank Syariah saya menggunakan akad *wadiah* atau akad simpanan jadi uang saya tetap tidak dipotong perbulannya, padahal tahun depan uang saya tetap seperti itu walaupun saya tidak menambahkan jumlah. Karena Akad yang saya menggunakan adalah *wadiah*. Apabila saya gunakan adalah akad *mudharabah* karena kalau di akad *mudharabah* itu dana kita dikelola jadi dana kita diambil setiap bulannya tetapi juga ada yang kita peroleh setiap bulannya.”

Melalui hasil wawancara tersebut, peneliti bisa melihat bahwa membentuk melayani, membentuk operasional juga pengaruh persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah, hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat lainnya :

“Untuk bentuk akad di Bank Syariah, saya khusus menggunakan wadiah tanpa bagian per bulan. Jadi pada awalnya saya itu dijelaskan langsung oleh karyawan mengenai Akad yang ada. Sejauh yang saya mengerti bahwa ada Akad wadiah dan mudharabah.”²¹

Melalui hasil wawancara tersebut, peneliti bisa melihat bahwa persepsi masyarakat terhadap akad-akad di Bank Syariah sudah baik, sudah cukup memahami tentang membentuk Akad yang ada. Di samping itu, persepsi mereka Juga mayoritas positif dari Akad di Bank Syariah. Hal ini karna mereka melihat Ada perbedaan antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional:

“Kalau Bank Syariah yang saya tahu di Pamekasan ada 4. Seputar Saya mengetahui tentang layanan tabungan di Bank Syariah karena latar belakang saya Pendidikan saya Ekonomi Syariah. kalau lamanya saya menabung itu sekitar 1 tahun. Jika melayani itu bagus Dan transparan. Jika bedanya di pertanyakan asal usul dana yg saya simpan dengan Bank konvensional secara langsung. Kalau saja mekanismenya kartu identitas dan deposit minimal 100. Bentuk Akad yang diterapkan tidak dijelaskan secara sederhana hanya diberikan katakalan Akad wadiah atau mudharabah.”²²

Adanya Bank Syariah di dalam Kabupaten Pamekasan adalah sesuatu urusan yang pengaruh persepsi masyarakat secara khusus pada masyarakat Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. persepsi masyarakat terhadap Bank Konvensional di Klompang Desa Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan ternyata cukup bervariasi. Secara umum dapat dilihat bahwa paling masyarakat menyatakan bahwa bunga Bank itu haram.

Adapun mayoritas masyarakat Klompang Timur, mempertimbangkan bahwa larangan kepada bunga Bank adalah karena pola keragaman masyarakat bahwa bunga Bank hukum Sama dengan hukum riba. Urusan ini sebagai hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di dalam kacamata :

²¹ Wawancara dengan Ibu sarifah selaku ibu rumah tangga Masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Rabu Tanggal 09 Juni 2023

²² Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

“Saya telah mempelajari masalah riba dan saya juga mendengar ceramah dari ustadz-ustadz bahwa riba adalah dosa yang sangat besar dan menurut ulama Juga mengatakan bahwa di dalam Bank konvensional Itu menggunakan sistem bunga, sedangkan sistem bunga adalah riba sama dengan riba adalah bunga. Jadi itulah alasan saya untuk menabung Bank Syariah. Menurut pengetahuan saya selama ini bebas dari riba apalagi akadnya jelas ada akad wadiah, ada akad mudharabah sistem bagi hasil.”²³

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat memilih Bank syariah karena mereka ingin menjauhkan riba yang dalam itu diterapkan untuk sistem bunga pada Bank Konvensional.

Meskipun kepadabanyakan orang berpikir bahwa bunga Bank aktif Bank Konvensional itu haram, ada segelintir orang yang melegalkan Bunga Bank. Hal ini lebih ditekankan pada aspek kepadabiasaan masyarakat didalamnya menggunakan Dan mengaitkan dengan lembaga keadauan konvensional. Urusan Ini berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

"Jika pemahaman saya, saya memikirkan Bank Syariah beda dengan Bank Konvensional tapi sampai disini ternyata sama dan bahkan lagi besar kerugian misalnya Ada kehilangan, pertama Bank mengatakan bahwa jika membuat kerugian jadi ditanggung bersama tetapi pada sebenarnya tidak seperti itu. jadi awalnya Saya pikiran tidak seperti itu".²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa sebagian kecil masyarakat menganggap bahwa antara Bank Syariah dan Bank Konvensional masih Sama. Itu mirip dengan hasil wawancara peneliti:

“Menurut saya sosialisasi masih kurang, apalagi Banyak orang berpikir bahwa semua Bank adalah sama. Ini baik Bank Syariah maupun Bank konvensional. Khususnya Banyak masyarakat dengan asumsi bahwa tiba-tiba tidak mati lemas atau membunuh mereka tetap menerima. Jika masyarakat sekitar tempat tinggal saya tetap menganggap di antara keduanya tetap Sama. Berdasarkan saya pribadi keduanya tetap Sama, hanya berbeda Nama Dan teori. Sedangkan praktis sama bagi saya. Di Bank Syariah saya, itu tipe tabungan, jika di Bank Mandiri syariah Akad mudharabah.”²⁵

²³ Wawancara dengan Bapak Sawit tokoh masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Senin Tanggal 07 Juni 2023

²⁴ Wawancara dengan bapak Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompang Timur pada hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

²⁵ Wawancara dengan bapak Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompang Timur pada

Mengenai informasi atas pengetahuan masyarakat Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan Bank Syariah, negara itu tahu tentang ada informasi melalui teman atau saudara laki-laki, sana dari belajar di perguruan tinggi. Urusan hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan :

“Menurut informasi, saya dari mahasiswa perBankan syariah supaya tahu tentang Bank Syariah”.

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut, peneliti melihat itu masyarakat sekitar Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan khususnya masyarakat awam tidak cukup memahami Dan tahu tentang Bank Syariah tetap tidak cukup. Oleh karena itu, kurangnya pemahaman mereka dapat mempengaruhi persepsi mereka. Urusan ini serupa dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti :

"Jika pengetahuan saya hanya dua Itu. Jadi Kemarin itu saya hanya menggunakan mudharabah yang dipilih oleh karyawan. Sangat pengertian saya tetap tidak cukup Karena karyawan langsung memilih Akad jenis mudharabah.²⁶

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Klompang Timur , Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan sudah cukup seimbang di antara yang tahu Dan yang tidak tahu tentang informasi tentang akad di Bank Syariah. Padahal sebenarnya ilmu masyarakat lebih memahami Akad *wadiah* (dipercayakan).

Adapun faktor Yang pengaruh persepsi positif masyarakat kepada Keberadaan Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan lebih disebabkan oleh adanya alternatif-alternatif masyarakat muslim untuk dapat menginvestasikan uangnya di Bank Syariah. Di samping itu, ada kepedulian terhadap masyarakat muslim di Desa Klompang Timur , Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan untuk akad-Akad dikembangkan oleh Bank Syariah.

Selain itu, sistem operasional Bank Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil hasilnya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga loyalitas sebagai seorang muslim untuk dapat mengimplementasikan ajaran Syariah di bidang ekonomi selain itu, masyarakat di Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, mayoritas penduduk Pakong beragama Islam.

hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

²⁶ Wawancara dengan hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023

“Kalau Bank Syariah itu untuk investasi. Seperti menabung dan tidak pernah saya ganggu. Saya lebih memilih untuk menyimpan karena distribusi lebih jelas Dan lebih aman.”²⁷

“Alasannya sebenarnya sederhana, saya jurusan perbankan syariah dan saya telah mempelajari masalah riba dan saya juga mendengar ceramah dari ustadz-ustadz bahwa riba adalah dosa yang sangat besar dan menurut para ulama-ulama Juga mengatakan bahwa di dalam Bank konvensional itu menggunakan sistem bunga, sedangkan sistem bunga adalah riba, jadi sama saja riba itu bunga. Jadi menyukai itu alasan saya Untuk menyimpan di dalam Bank syariah.”²⁸

Namun, tidak semua orang berpikir seperti hasil wawancara di atas. Ada juga opini masyarakat yang menyatakan bahwa prosedur atau proses Akad di dalam Bank Syariah juga sulit dipahami Dan mempertimbangkan bahwa Bank Syariah saja terbatas Nama atau label hanya. Urusan ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan satu masyarakat di Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan:

“Menurut saya sosialisasi masih kurang, apalagi Banyak orang berpikir bahwa semua Bank adalah sama. Ini baik Bank Syariah juga bukan Bank konvensional. Khususnya banyak masyarakat dengan asumsi bahwa tiba-tiba tidak mati lemas atau membunuh mereka tetap menerima. Jika masyarakat sekitar tempat tinggal SAYA Tetap pertimbangkan antara keduanya masih sama.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa beberapa masyarakat masih beranggapan bahwa antara Bank Syariah dan Bank konvensional tidak ada perbedaan. Selain itu, Bank syariah hanya dianggap pakai label syariah saja.

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat saya simpulkan bahwa masyarakat di Desa Klompang Timur telah memiliki tabungan di Bank syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) Pamekasan dan pakai akad *wadiah*. Kalau di Bank Konvensional saya juga ada, di BRI Konvensional. Kalau perkembangan Bank Syariah yang saya liat di Kota Pamekasan itu sudah berkembang, sudah banyak. Ada Bank Mandiri Syariah, ada Bank Muamalat, ada Bank BSI, dan yang baru ini ada Bank PRS.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Sawit tokoh masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Senin Tanggal 07 Juni 2023

²⁸ Wawancara dengan Bapak Sawit tokoh masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Senin Tanggal 07 Juni 2023

jadi yang saya tau cuman ada 4.”adapun bentuk atau perbedaannya Ada bedanya, kalau saya menabung secara konvensional, misalnya 100 ribu otomatis di bulan kedepan lebih mengurangi atau menyusut karena Ada pemotongan pajak bulanan misalnya 10 Ribu diambil oleh Bank Konvensional. Sedangkan di Bank Syariah saya menggunakan akad wadiah atau akad simpanan jadi uang saya tetap tidak dipotong perbulannya, padahal tahun depan uang saya tetap seperti itu walaupun saya tidak menambahkan jumlah. Karena Akad yang saya menggunakan adalah wadiah. Apabila saya gunakan adalah akad mudharabah karena kalau di akad mudharabah itu dana kita dikelola jadi dana kita diambil setiap bulannya tetapi juga ada yang kita peroleh setiap bulannya.”

Daftar Pustaka

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Manusia tekan, 2001.

Berkah, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2007.

Damanuri, Aji, *Metodologi Belajar muamalah*, Ponorogo : NODA Po tekan, 2010.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Tanah air, 2011.

Mardalis, *metode Belajar: Sesuatu Mendekati Usul*, Jakarta: Bumi Naskah,2004.

Muthafer, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Pengetahuan, 2012.

Prihastha, Lailatus Sembadra, “*Persepsi, perilaku, dan kesukaan masyarakat Tulungagung terhadap Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung* ” Tugas Akhir Sarjana Ekonomi Strata I syariah; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Tulungagung, 2015.

Otoritas Melayani Keuangan, “ Akad dalam Transaksi perbankan syariah ”, *lokasi resmi Otoritas Melayani Keuangan* . <https://www.ojk.go.id/en/kanal/syariah/about-syariah/Pages/Akad-PBS.aspx> 10 Agustus 2018.

Sarifah selaku ibu rumah tangga Masyarakat Desa Klompang Timur pada hari Rabu Tanggal 09 Juni 2023

Fathor Rahman selaku Ketua organisasi remaja Desa Klompang Timur pada hari Kamis Tanggal 10 Juni 2023

Hanan selaku mahasiswa Ekonomi Syariah Di Kampus IAA Guluk-Guluk Sumenep hari Sabtu Tanggal 12 Juni 2023